

ABSTRAK

Perusahaan Batik Putera Laweyan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kain batik. Untuk pengadaan bahan baku, manajemen perusahaan Batik Putera Laweyan kurang memperhatikan jumlah persediaan bahan baku yang di miliki. Bahan baku yang di miliki terkadang cukup besar dan kadangkurangan bahan baku pada saat pesanan meningkat. Hal tersebut bisa dilihat saat menjelang hari raya Idul Fitri, perusahaan menerima pesanan cukup banyak sehingga jumlah persediaan bahan baku menjadi cepat habis dan perlu adanya pemesanan kembali.hal tersebut jarang terjadi pada selain hari raya Idul Fitri sehingga stock bahan baku kadang cukup dan kadang sisa per bulannya. Karena peranan persediaan bahan baku di dalam perusahaan sangat penting maka diperlukan perencanaan yang baik dalam pengadaan bahan baku.

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan. Persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat menimbulkan masalah dalam perusahaan. Kekurangan persediaan akan mengakibatkan proses produksi terhambat. Sehingga permintaan konsumen tidak dapat dipenuhi pada waktu yang tepat. Sedangkan persediaan yang terlalu banyak akan menimbulkan biaya tinggi disamping resiko yang dihadapi perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen persediaan yang efektif sangat mempengaruhi proses produksi, terutama terhadap keuntungan perusahaan.

Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pengendalian persediaan pada perusahaan. Metode ini digunakan untuk menentukan kuantitas pemesanan persediaan yang meminimumkan biaya penyimpanan persediaan dan biaya pemesanan persediaan bahan baku.

Hasil analisa yang dilakukan pada persediaan bahan baku di Perusahaan Batik Putera Laweyan dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) menunjukkan adanya penghematan biaya persediaan bila dibandingkan dengan kebijakan perusahaan. Berdasarkan perhitungan dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) total biaya persediaan bahan baku kain pada tahun 2014 terjadi efisiensi 18% dan pada tahun 2015 22%, 1% untuk bahan baku naphthol pada 2014 dan 1% juga pada tahun 2015. Efisiensi untuk bahan baku malam 6% pada tahun 2014 dan 5% pada tahun 2015. Sehingga metode EOQ dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Perusahaan tersebut.

Kata kunci : Bahan Baku, Economic Order Quantity,Persediaan.